LAMPIRAN-LAMPIRAN



TRANSKIP WAWANCARA

Penerapan Etika Bisnis Islam Perspektif Al-Ghazali

Paguyuban Pedagang Kaki Lima Berjan

1. Data Responden Ketua/ Pengurus Paguyuban PKL Berjan:

Nama Responden : SH

Jabatan : Pengurus Paguyuban

Daftar Pertanyaan Wawancara:

a. Bagaimana sejarah singkat dari Paguyuban PKL Berjan?

Sejak tanggal 27 Januari 2017 paguyuban didirikan karena banyaknya pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan mengganggu pengguna jalan lain keberatan. Terutama warga utara pondok pesantren yang menjadikan jalan tersebut sebagai jalan utama. Selain itu jalan raya ring road utara menjadi jalan lintas provinsi, hal tersebut menghawatirkan para pembeli saat pedagang berjualan di tepi jalan raya. Paguyuban tersebut mereka beri nama "Paguyuban Pedadang Kaki Lima (PKL) Berjan". Semua yang memiliki keinginan berjualan di Berjan harus mengikuti paguyuban dengan hak dan kewajiban yang sudah disepakati.

b. Apa visi, misi dan tujuan dari Paguyuban PKL Berjan?

d. Visi

Menjadi rumah bagi para pedagang menuju pedagang yang *guyup rukun selamet dunyo akhirat.*

- e. Misi
 - 4) Menjaga silaturahmi antar pedagang kaki lima (PKL) Berjan
 - 5) Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan

6) Membangun persaingan yang sehat antar pedagang kaki lima

(PKL) Berjan

c. Ada berapa anggota yang terhimpun di dalamnya? Jawab: Anggota yang

berdagang 60 pedagang. Mereka terbagi tiga waktu, pagi, siang, sore-

malam.

d. Apa syarat menjadi anggota paguyuban? Jawab: Jika ingin menjadi anggota,

pedagang membayar 100 ribu. Dari pembayaran tersebut pedagang akan

mendapatkan rompi sebagai tanda keanggotaan.

e. Siapa saja yang berjualan di PKL Berjan?Jawab: Pedagang yang berjualan

di paguyuban kebanyakan orang sekitar pondok, warga desa di wilayah

kecamatan Gebang. Sebagian lagi orang-orang luar kecamatan. Ada yang

paling jauh orang Sumedang Jawa Barat merantau di Purworejo, saat ada

paguyuban dia ikut bergabung.

f. Darimana mereka mengetahui ada paguyuban PKL di Berjan? Jawab: Kalau

orang sekitar pondok mereka dulu sudah berjualan sebelum ada

paguyuban, mereka kebanyakan alumni pondok atau ikhwan Thariqoh.

Kalau orang luar lingkungan pondok kebanyakan melihat ada para

pedagang kemudian menemui kami minta bergabung.

g. Apa ada kegiatan sosial yang di lakukan dari paguyuban?Jawab: Saat

Romadhan tiba para pedagang membantu jaburan ke masjid Saudah tempat

biasa mereka numpang shalat. Setahun sekali pertemuan dengan pondok

pesantren pengarahan tentang peraturan-peraturan pondok.

h. Adakah kegiatan penyuluhan atau pengajian dari paguyuban? Jawab:

Sementara belum ada

2. Nama Pedagang: AA

Hari/Tanggal: Rabu, 4 September 2019

Daftar Pertanyaan Wawancara:

a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan

ibadah?

- 3 -

- Jawab: "Iya, kita berdagang kan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari/ menafkahi keluarga jadi semua yang didapat untuk nafkah keluarga apalagi saya laki-laki saya kepala keluarga yang harus mencari nafkah".
- b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Iya mas"
- c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Saya lihat-lihat keadaan mas, kalau pas waktu sholat dekat dengan masjid saya sholat dulu, kalau belum menemukan masjid sambil cari sambil berdagang asalkan waktu sholat masih panjang".
- d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Iya mas, setiap satu minggu sekali ikut acara yasinan dan tahlilan di RT. Acaranya bergilir dari rumah-kerumah setiap seminggu sekali".
- e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "Alhamdulillah mencukupi, karena di Purworejo jauh berbeda dengan waktu di Jakarta yang sedikit-sedikit harus mengeluarkan uang".
- f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Anak pertama saya skolah di SDN Gebang sedangkan anak kedua bersekolah di jenjang pendidikan TK"
- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab: "Tidak ada"
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikan dana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab: "Iya misal untuk infak dan setiap jumat berbagi makanan dan uang meskipun tidak seberapa asal ikhlas".
- i. Apakah anda siap membantu pedagang lainnya jika petani lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Iya siap, kami sudah seperti saudara, saya saja sering menitipkan dagangan kalua kekamar mandi atau sholat".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "Dengan menjual barang yang baru, murah dan tidak menggunakan bahan pengawet atau pewarna berbahayayang penting halal".

k. Bagaimana anda menyikapi pembeli yang komplain? Jawab: "*Tanggapi dengan baik, anggap sebagai masukan*".

1. Dari mana modal awal untuk memulai berdagang? Jawab: "Awalnya modal usaha dari sendiri mas, seadanya dulu kecil-kecilan".

m. Apakah anda pernah meminjamkan uang di bank konvensional? Jawab: "Bapak saya orangnya paling anti dengan bank mas, haram katanya. Saya mitra dari BMT An-Nawawi mas, sudah sekitar 8 bulan terahir, ada petugas dari BMT menawarkan untuk menabung dan setiap hari saya menabung petugasnya yang datang kesini. Kadang-kadang kalau masih banyak kebutuhan saya libur dulu nabungnya".

3. Nama Pedagang: MR

Hari/ Tanggal : Senin, 9 September 2019

Daftar Pertanyaan Wawancara:

a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan ibadah? Jawab: "Insyaallah, karena dengan berjualan saya bisa menafkahi anak istri".

b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Iya do'a"

c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Kalau bisa ditinggal ya ditinggal dulu untuk sholat, kalau tidak ya menunggu ada yang jagain (bergantian saling menunggu dengan sesama PKL di Berjan)".

d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Iya mas, ikut"

e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "*Tidak tentu, ya namanya dagang kadang cukup dan kadang juga kurang*".

f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Saya memiliki dua anak yang satu masih bersekolah di TK Masitoh Brengkelan dan yang satunya lagi masih balita".

- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab: "Tidak ada"
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikandana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab: "*Iya paling untuk dana sosial di lingkungan DAWIS, PKK dan lain-lain mas*".
- i. Apakah anda siap membantu petani lainnya jika petani lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Jika saya mampu untuk membantu saya akan membantu jika tidak saya cuma ikut perihatin dan mendoakannya saja".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "Meningkatkan kualitas dan menambah jenis dagangan yang bermacammacam supaya tidak bosan dan setiap hari baru".
- k. Dari mana modal awal untuk berdagang? Jawab: "Modal milik sendiri mas, ada juga sebagian hutang kepada saudara untuk membutan grobag tapi sekarang sudah lunas".
- 1. Apakah anda pernah meminjamkan uang pada bank konvensional? Jawab: "Tidak pernah mas persyaratannya ribet, saya meminjam di bank pasar pagi saat saya belanja kebutuhan saya sambil menyetor kekurangan. Setiap pagi saya belanja kebutuhan dagang di pasar pagi".

4. NamaPedagang: NS

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2019 di Berjan Gebang Purworejo.

- a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan ibadah? Jawab: "Iya, menafkahi keluarga adalah ibadah asal dengan tulus dan ikhlas juga bertanggungjawab".
- b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Doa mas"
- c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Saya masih belajar masalah agama mas, sedikit-sedikit memperbaiki kewajiban saya sebagai seorang muslim".

- d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Belum mengikuti, waktu sudah habis untuk berdagang dan menyiapkan barang dagangan. Ikut acara kalau peringatan hari besar Islam saja".
- e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "Kadang kurang kadang lebih mas, intinya saya sangat bersyukur karena ada penghasilan tetap yang sangat bermanfaat bagi keluarga".
- f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Alhamdulillah anak saya dua, yang pertama sudah sekolah TK Nol Besar, yang satu lagi masih berusia 1,5 tahun".
- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab : "*Tidak ada*"
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikan dana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab: "Saya bukan asli orang sini hanya ngekost mas jadi jarang bermasyarakat, paling saya sisihkan untuk infak masjid atau membantu acara pondok kalau ramadhan ada tadarus biasanya dari pedagang membantu menyediakan pacitan".
- i. Apakah anda siap membantu pedagang lainnya jika pedagang lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Siap saling tolong menolong mas, bahkan sudah berjalan di paguyuban ini, sejak dibentuknya paguyuban kami semakin kompakdan rukun".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "Meningkatkan kualitas dan menambah jenis dagangan yang bermacam-macam supaya tidak bosan dan setiap hari baru".
- k. Bagaimana anda menyikapi pembeli yang komplain? Jawab: "Sabar dan lapang dada jika ada yang komplain dengan jualan saya mas. Saya sekarang lebih berhati-hati dalam memilih dan menjaga barang dagangan saya, saya usahakan sebersih-bersihnya".

- 1. Dari mana modal awal untuk memulai berdagang? Jawab: "Modal awalnya dari sendiri mas, sekarang jualan bertambah dari awalnya jualan rujak buah sekarang sambil jualan seblak juga, saya mencari modal tambahan dari pinjaman bank (convensional)".
- m. Apakah anda pernah meminjamkan uang di bank konvensional? Jawab: "Dari bank".

5. NamaPedagang : ED

Hari/ Tanggal : Sabtu 21 September 2019 di Berjan Gebang Purworejo.

- a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan ibadah? Jawab: "Ya, karena berdagang adalah salah satu cara untuk mencari rizkinya Allah untuk kita.dan itu adalah salah satu cara yang dianjurkan oleh Rasulullah saw".
- b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Kadang kala mas, namun saya selalu ingat Allah saat berjualan agar jualan saya diberikan kelancaran dan keberkahan".
- c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Terkadang bergegas, kadang saya undur sampai pulang dan saya lakukan di rumah".
- d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Kegiatan yasinan juga diselingi dengan kultum dari pak kyai setelah selesai tahlil".
- e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "Alhamdulillah seberapapun hasilnya selalu kami syukuri, saya sangat berterima kasih kepada selurus pengurus pondok pesantren An-Nawawi yang mengijinkan saya berjualan di PKL semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang lain".
- f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Saya memiliki anak laki-laki dan sekarang masih sekolah di TKIT As-Shidiqiyyah Berjan".

- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab: "Tidak ada"
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikan dana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab: "Sementara ini belum, untuk kebutuhan sendiri saja masih pas-pasan tapi alhamdulillah sedikit-sedikit menyisihkan untuk infaq di kotak amal atau sekedar ikut iuran jika ada acara bersama. Kalau yang membantu kegiatan-kegiatan belum bisa semoga nantinya mampu".
- i. Apakah anda siap membantu pedagang lainnya jika pedagang lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Insyaallah, kami akan membantu semampunya karena sesama manusia wajib hukumnya saling menolong".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "Kami sadari jika tidak semua pembeli senang dengan apa yang kita jual mas, kami terima dan akan kami jadikan sesuatu yang membangun usaha kami. Dalam menjaga kualitas barang kami selalu mengutamakan kebersihan, karena yang kami jual adalah makanan mas. Makanan yang bersih akan menyehatkan pembeli, kasihan jika mereka sakit karena membeli dagangan kami sedangkan mereka jauh-jauh ke Berjan kan untuk ngaji dan sekolah".
- k. Bagaimana anda menyikapi pembeli yang komplain? Jawab: "Jika ada yang komplian tentunya ada kekurangan dari pedagang baik secara pelayanan maupun secara kualitas barang. Harus diterima dan dijadikan modal untuk memperbaiki diri".
- 1. Dari mana modal awal untuk memulai berdagang? Jawab: "Berasal dari tabungan pribadi".
- m. Apakah anda pernah meminjamkan uang di bank konvensional? Jawab: "Belum pernah mas, seadanya dulu pelan tapi pasti lebih nyaman bagi kami".

6. NamaPedagang: SA

Hari/ Tanggal : Rabu 4 September 2019 di Berjan Gebang Purworejo.

- a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan ibadah? Jawab: "Iya, karena berjualan merupakan mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari agar dapat melakukan ibadah kepada Allah swt".
- b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Iya mas"
- c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Di Berjan Alhamdulillah masjid dekat mas, teman-teman juga baik-baik jika saya ingin ke masjid mereka mau menjagakan lapak saya".
- d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Kegiatan pengajian rutin kebanyakan diadakan di malam hari mas, kalau yang siang biasanya selapanan, saya juga ikut itu.Kalau pas selapanan jualan saya libur sementara".
- e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "Kadang bisa mencukupi kadang bisa lebih mas, alhamdulillah selama ini masih banyak lebihnya. Jarang dagangan saya tidak habis, seringnya habis dan beberapa kali minta tambah pada bos nya karena jam pulang sekolah sudah habis sedangkan jam 15.30 wib anak putri pulang dari ngaji biasanya juga jajan terlebih dahulu sebelum ke kamar".
- f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Saya memiliki satu anak yang sedang duduk di TK".
- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab: "Alhamdulillah dari keluarga kecil kami tidak ada yang memiliki penyakit parah, sakitnya biasa-biasa mas musiman dan tergantung kondisi badan".
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikan dana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab:

"Alhamdulillah keuntungan sebagian untuk ditabung dan sebagian lagi untuk dijadikan sedekah".

- i. Apakah anda siap membantu pedagang lainnya jika pedagang lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Iya, karena berjualan memiliki sistem solidaritas tinggi akan menambah teman dan saudara dalam berdagang".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "Menjual barang yang baru mas".
- k. Bagaimana anda menyikapi pembeli yang komplain? Jawab: "Selama ini belum ada yang komplain mas, tapi jika ada akan saya terima dengan baik dan saya sampaikan ke bos saya jika memang komplainnya berkenaan dengan barang dagangan jika berhubungan dengan pelayanan maka saya akan perbaiki".
- 1. Dari mana modal awal untuk memulai berdagang? Jawab: "Seluruh modal dari bos saya mas".
- m. Apakah anda pernah meminjamkan uang di bank konvensional? Jawab: "Belum pernah".

7. NamaPedagang: UA

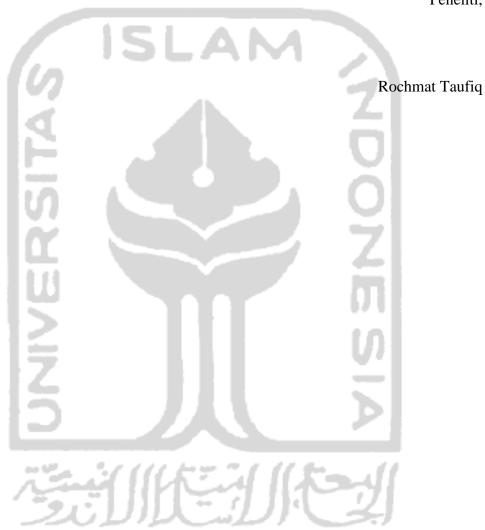
Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2019 di Berjan Gebang Purworejo.

- a. Menurut anda, apakah semua pekerjaan yang anda lakukan merupakan ibadah? Jawab: "Tentu aktivitas dagang saya merupakan ibadah, dengan dagang tanggung jawab saya sebagai kepala rumah tangga sudah terlaksana dan juga dagang menjadi bekal saya beribadah mas".
- b. Apakah sebelum berdagang anda berdo'a dahulu? Jawab: "Iya mas"
- c. Ketika waktu sholat, apakah anda bergegas melaksanakan sholat atau melanjutkan dagang? Jawab: "Kalau waktu sholat sudah tiba, saya pulang mas karena ada jamaah di mushola yang bersama-sama menjalankan sholat jamaah".

- d. Adakah kegiatan keagamaan yang rutin diikuti di lingkungan sekitar? Jawab: "Alhamdulillah sampai saat ini masih diberi kesempatan oleh pesantren sedikit-sedikit membantu perjalanan madrasah kalau malam".
- e. Apakah hasil dagang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jawab: "Sudah cukup asalkan tidak digunakan untuk hal yang aneh-aneh, jualan di Berjan kan dekat dan hanya paruh waktu sehingga masih bisa nyambi yang lain seperti bertani".
- f. Bagaimana pendidikan anak anda? Jawab: "Anak saya tiga, anak pertama perempuan dan yang dua laki. Anak pertama bersekolah di MA An-Nawawi yang kedua SD dan yang kecil masih balita".
- g. Apakah dalam keluarga ada yang memiliki penyakit serius? Jawab: "Tidak ada"
- h. Selain untuk konsumsi rumah tangga, apakah anda mengalokasikan dana hasil dagang anda untuk kegiatan sosial (shadaqah, infaq)? Jawab: "Hasil yang diperoleh sebagian saya tabung untuk pendidikan anak, sebagian lagi saya sisihkan untuk sedekah terlebih jika ada kegiatan di pondok saya berusaha seberapa adanya memberikan sumbangan karena dari temanteman santri saya mendapat jalan rizqi".
- i. Apakah anda siap membantu pedagang lainnya jika pedagang lainnya mengalami kesulitan? Jawab: "Tentu akan saya bantu sebisanya, membantu adalah kewajiban bagi mereka yang mampu".
- j. Bagaimana anda menjaga kualitas barang dagangan? Jawab: "*Tidak menjual olahan kemarin, baru semua*".
- k. Bagaimana anda menyikapi pembeli yang komplain? Jawawb: "Jika ada yang komplian tentunya ada kekurangan dari pedagang baik secara pelayanan maupun secara kualitas barang. Harus diterima dan dijadikan modal untuk memperbaiki diri".
- 1. Dari mana modal awal untuk memulai berdagang? Jawab: "Modal dagang dulunya dari sendiri, kecil-kecilan dititipkan di warung-warung kemudian setelah mencoba jualan di depan koprasi saya meminjam di BMT An-Nawawi. Sampai sekarang saya masih menjadi mitra disana".

m. Apakah anda pernah meminjamkan uang di bank konvensional? Jawab: "Belum pernah mas, saya menghindari itu karena bank menggunakan riba dalam mengambil keuntungan".

Yogyakarta, 28 Desember 2019 Peneliti,



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN





SURAT HASIL CEK PLAGIASI



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA Telp dan Fax (0274) 523637 Website: master.islamic.uii.ac.id Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI No: 23/Perpus/MIAI/I/2020

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Rochmat Taofig

Nomor Induk Mahasiswa

: 15913190

Konsentrasi

: Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Drs. Dadan Muttagien SH., M.Hum

Fakultas/Prodi

: MIAI FIAI UII

Judul Tesis

: PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PERSPEKTIH AL-

GAZALI DI KALANGAN PAGUYUBAN PEDAGANG KAKI LIMA BERJAN Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalaui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (similirity) besar 12 (dua belas persen) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 03 Februari 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rchmat Taufiq

NIM : 15913190

Tempat, Tgl. Lahir : Purworejo, 2 April 1988

Agama : Islam

Alamat : Dusun Kaliwarak, Desa Kedungsari, Kecamataun Butuh,

Kabupaten Purworejo

Telp/Hp : 0822 4111 0004

PENDIDIKAN FORMAL

1999-2005 : SD Negeri Kedungsari

2000-2003 : SMP Negeri 14 Purworejo

2003-2006 : MA An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

2006-2013 : STAI An-Nawawi Berjan Purworejo.

2015- Sekarang : Program Pascasarjana FIAI UII Yogyakarta.

NAMA ORANG TUA

Ayah : Rubangi

Ibu : Siti Sakdiyah

Alamat : Dusun Kaliwarak, Desa Kedungsari, Kecamataun Butuh,

Kabupaten Purworejo.

Purworejo, 28 Desember 2019.

Peneliti,

Rochmat Taufiq